BAB II

GAMBARAN UMUM JAWA TIMUR

A. Letak Geografis

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dalam wilayah negara Republik Indonesia. Mengenai nama Jawa Timur, karena provinsi ini menempati wilayah paling timur Pulau Jawa. Di Pulau Jawa terdapat enam provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah D.I. Yogyakarta, serta Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur telah menjadi bagian dari Negara Republik Indonesia sejak awal kemerdekaan. Tepatnya setelah ditetapkannya delapan[1] provinsi di Indonesia pada tanggal 19 Agustus 1945. Pada saat itu R. Suryo diserahi amanat untuk menjadi gubernur pertama Jawa Timur. Sejak saat itulah Provinsi Jawa Timur menjadi bagian dari negara Republik Indonesia.

Secara astronomis wilayah Jawa Timur terletak pada 111,1'-114,4' Bujur Timur dan 7, 12'-8, 48' Lintang Selatan[2]. Sedangkan secara geografis Jawa Timur terletak di ujung timur Pulau Jawa. Wilayahnya berbatasan dengan Samudera Hindia di ujung selatan. Berbatasan dengan Pulau Bali di sebelah timur. Di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Di sebelah barat

---

[1] Setelah Merdeka pada 19 Agustus 1945 PPKI membagi wilayah Indonesia menjadi delapan Provinsi yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Sunda Kecil. Lihat Slamet Muljana, *Kesadaran Nasional Jilid II: Dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan* (Yogyakarta:Lkis, 2008). 46.

[2] Statistik Balai KSDA Jawa Timur I Tahun 2008. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah[3]. Hal ini dapat dilihat pada peta Jawa Timur berikut ini.

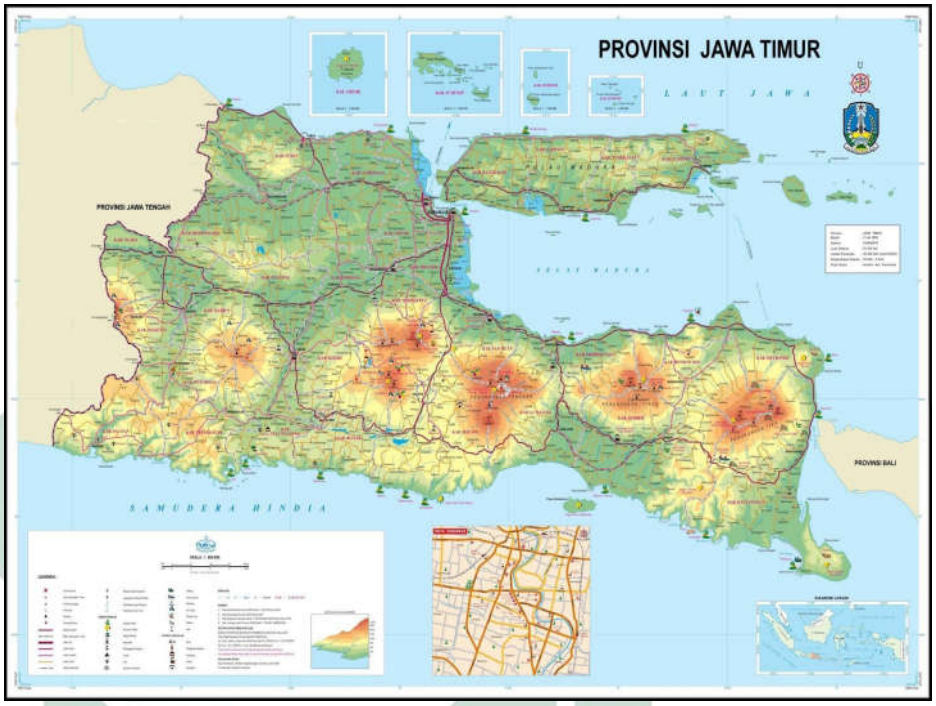

Gambar 1.1 : Peta Jawa Timur

Sumber: Statistik Balai KSDA Jawa Timur I Tahun 2008

Melihat peta di atas, secara umum wilayah Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi dua yaitu daratan Jawa Timur dan Kepulauan Madura. Dari kedua wilayah tersebut apabila kita jumlah dan satukan akan memunculkan

[3] Pemerintah Provinsi Jawa Timur, *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Momor 5 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031* (Surabaya: Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2012), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka pasti luas wilayah provinsi Jawa Timur. Luas Provinsi Jawa Timur sebesar 46.428,57 km² yang terbagi atas wilayah darat dan laut[4].

Dengan luas wilayah 46. 428, 57 km Provinsi Jawa Timur secara administratif terbagi menjadi 38 kabupaten/kota, dengan rincian 29 kabupaten dan 9 kota[5]. Berikut nama-nama Kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. *Kabupaten*: Bangkalan, Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Bondowoso, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Lamongan, Lumajang, Madiun, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Sampang, Sidoarjo, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban dan Tulungagung. Sedangakan *Kota*: Batu, Blitar, Kediri, Malang, Madiun, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, dan Surabaya[6].

Keadaan topografi Jawa Timur terhitung sebagai daerah yang mayoritas lebih banyak memiliki dataran rendah. Hal ini disebabkan wilayah Jawa Timur 60% (28. 833km) merupakan dataran rendah, dan hanya kurang lebih 40% (17.597km) yang merupakan dataran tinggi[7]. Wilayah yang termasuk dataran rendah seperti Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, dan lai-lain. Di wilayah kota/kabupaten ini tidak ada atau jarang kita jumpai gunung atau perbukitan. Berbeda dengan wilayah seperti Malang, Batu, dan Lumajang yang disana banyak kita jumpai gunung dan pegunungan.

---

[4]Statistik Balai KSDA Jawa Timur I Tahun 2008, 1-2.
[5] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, *Ringkasan Eksekutif,Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2013*. 1.
[6] Kepariwisataan, "Jawa Timur", dalam http://ujp.ucoz.com/15-Provinsi_Jawa_Timur.pdf. (28 Oktober 2015).
[7] Statistik Balai KSDA Jawa Timur I Tahun 2008. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbicara mengenai gunung, Jawa Timur juga memiliki beberapa gunung baik itu yang masih aktif atau tidak. Beberapa gunung yang masih aktif di Jawa Timur di antaranya gunung semeru, gunung kelud, gunung bromo, dan gunung raung. Selain gunung yang masih aktif, di Jawa Timur juga terdapat beberapa gunung yang sudah tidak aktif/ tidur. Gunung-gunung itu di antaranya: Gunung Penanggungan, Gunung Arjuna, Gunung Lawu Magetan. Gunung-gunung ini banyak di kunjungi oleh para wisatawan asing/ local. Yang mana dengan kunjungan tersebut juga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Selain gunung, di Jawa Timur juga terdapat beberapa sungai yang besar maupun kecil. Di antara sungai mengalir melewati Jawa Timur yaitu Sungai Brantas, Sungai Bengawan Solo, Sungai Konto, dan Sungai Mas. Keberadaaan sungai-sungai ini di zaman dahulu sangat membantu masyarakat sebagai sarana transportasi yang cepat dibandingkan melalui darat.

Berbicara jalur transportasi, jalur menuju ke Jawa Timur tidak sulit. Sebab di provinsi ini telah memiliki sarana dan prasarana transportasi yang lengkap. Guna menunjang transportasi udara terdapat Bandara Internasional Juanda, Bandara Abdurahman Saleh Malang, Belimbing Sari Banyuwangi, Bandara Notoadinegoro Jember serta dua Bandara lain di Madiun dan Sumenep. Keeenam bandara ini sangat berperan guna menunjang mobilitas masyarakat dalam bepergian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan jalur udara, melalui jalur laut Jawa Timur juga telah memiliki Pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan utama. Selain Tanjung Perak juga ada beberapa pelabuhan kecil lain di berbagai wilayah. Fungsi dari pelabuhan-pelabuhan ini ialah membantu dan meringankan kerja masyarakat dalam bepergian.

Tidak kalah dengan jalur udara dan laut, jalur darat merupakan jalur transportasi yang biasa dan banyak digunakan masyarakat. Jalur darat dapat dibedakan menjadi dua yaitu jalanan konvensional dan jalanan bebas hambatana(tol). Di Jawa Timur jalan konvensional tersedia dari kota hingga ke pelosok desa. Sungguh pun demikian, masih ada beberapa jalan yang kurang layak karena jalan yang tidak beraspal dan berlampu pada malam hari. Selain jalan konvensinal, juga ada beberapa jalan bebas hambatan di Jawa Timur yang bisa dinikmati dan dimanfaatkan. Jalan bebas hambatan yang ada di Jawa Timur di antaranya: Jalan Tol Surabaya-Gresik, Surabaya-Porong. Di luar jalan bebas hambatan tersebut, juga masih ada beberapa jalan bebas hambatan yang masih dalam proses pengerjaan. Diantara jalan bebas hambatan tersebut ialah Jalan Tol Surabaya-Mojokerto, dan Jalan Tol Mojokerto-Ngawi[8].

Pembangunan dan pemenuhan sarana transportasi ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan investor serta upaya untuk menyejahterakan

[8] Pemerintah Provinsi Jawa Timur, *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Momor 5 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031*,(Pemerintah Provinsi Jawa Timur: Surabaya,2012) 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Dengan bagusnya sarana dan transportasi dapat membuat industri dan kegiatan perekonomian di Jawa Timur terus berlansung. Ini semua dikarenakan ada beberapa kota di Jawa Timur yang menjadi pusat industri seperti Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto. Dengan adanya sarana prasarana transportasi yang baik dan ditunjang dengan sinkronisasi jalur maka kegiatan perekonomian dapat berlansung dengan baik dan aman. Selain itu, pembangunan sarana dan prasarana ini dimaksudkan juga untuk menarik kunjungan wisatawan ke Jawa Timur. Sebab di Jawa Timur terdapat beberapa destinasi wisata yang cukup banyak di antaranya: Gunung Bromo, Pendakian Gunung Semeru, Puncak Ijen, Pantai-Pantai di Malang Selatan, serta pantai-pantai di Banyuwangi[9]. Kesemua destinasi diatas tidak akan bisa dijangkau dan dikunjungi apabila tidak tersedia sarana dan prasarana transportasi yang baik.

B. Penataan Demografi.

Demografi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang kependudukan. Kependudukan berasal dari kata penduduk yang mendapat imbuhan ke-an. Secara umum penduduk ialah sekelompok atau kumpulan beberapa orang yang mendiami dan menetap pada suatu tempat tertentu.

Berbicara mengenai penduduk, Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk paling banyak di Indonesia. Pada Tahun

[9] Kepariwisataan, " Jawa Timur,",dalam http://ujp.ucoz.com/15-Provinsi_Jawa_Timur.pdf. (28 Oktober 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2010 jumlah penduduk Jawa Timur 37. 476.757, dengan rincian 18.512.753 perempuan dan 19.052.953 laki-laki[10]. Jumlah ini diperkirakan akan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Menurut buku Statistik kependudukan, diproyeksikan penduduk provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 38.847.600 jiwa[11]. Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak Jawa Timur menjadi daerah dengan penduduk terpadat kedua di Indonesia[12].

Penduduk Jawa Timur terbagi menjadi dua menurut tempat tinggalnya yaitu di pedesaan dan perkotaan. Penduduk yang hidup di pedeaan biasanya lebih banyak, jika dibandingkan yang hidup di kota. Selain itu penduduk yang hidup di kota biasanya bukanlah penduduk asli, melainkan warga perantauan yang datang luar Jawa Timur atau negeri. Sedangkan penduduk yang asli warga Jawa Timur mayoritas hidup di pedesaan.

Penduduk Jawa Timur yang hidup di perkotaan dan dipedesaan secara umum mata pencaharian mereka juga mengalami perbedaan. Penduduk yang hidup di kota biasanya bermata pencaharian sebagai karyawan kantor, karyawan pabrik, PNS, serta beberapa profesi lain. Sedangkan penduduk yang hidup di pedesaan biasanya bermatapencaharian sebagai petani, nelayan, guru, dan sedikit dari mereka berprofesi sebagai karyawan pabrik atau kantor.

---

[10] Dewa, N. Cakrawala, et.al., *Statistik Penduduk 1971-2015* (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Seketariat Jenderal-Kementrian Pertanian Republik Indonesia: Jakarta, 2014), 6.
[11] Ibid,. 7.
[12] Jawa Barat merupakan provinsi dengan penduduk terpadat pertama di Indonesia menurut sensus penduduk tahun 2010 dengan total penduduk 43.053.732 Jiwa. Di Perkirakan jumlah itu akan menjadi 46. 709. 600 jiwa pada 2015. Lihat Dewa, N. Cakrawala, et.al., *Statistik Penduduk 1971-2015,* 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perataan ekonomi yang terjadi di Jawa Timur terjadi seakan tidak merata antara kota dan pedesaan. Akibatnya di Jawa Timur terjadi kesenjangan ekonomi yang mengakibatkan munculnya angka kemiskinan. Angka kemiskinan di Jawa Timur cukup tinggi, menurut hasil survei Badan Pusat Statistik. Rakyat Jawa Timur yang hidup di bawa garis kemiskinan sebesar 24, 6%, sedangkan rakyat yang benar-benar tergolong sangat miskin sebesar 16%[13]. Kantong-kantong kemiskinan penduduk Jawa Timur ini terletak di daerah-daerah yang perputaran perekonomiannya rendah, seperti Sumenep, Situbondo, Bondowoso, dan beberapa daerah tapal kuda lainnya.

C. Kondisi Masyarakat Jawa Timur

Kondisi masyarakat merupakan suatu yang hal yang selalu melekat ketika kita akan membahas suatu daerah. Di Jawa Timur kondisi masyarakatnya tidak jauh berbeda dengan kondisi masyarakat di daerah lain. Masyarakat Jawa Timur merupakan salah satu masyarakat yang majemuk di Indonesia. Ini dikarenakan Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki cukup banyak suku bangsa, serta kondisi ekonomi, pendidikan dan budaya yang lebih baik. Itu semua menjadi daya tarik bagi masyarakat luar Jawa Timur untuk datang dan menetap di Jawa Timur. Berikut ini akan penulis paparkan mengenai beberapa hal tentang kondisi masyarakat Jawa Timur, mulai dari ekonomi, pendidikan, budaya, dan agama.

[13] Nurul Komariyah dan Muhammad Sjahid Akbar,"Pengelompokkan Kabupatem/Kota di Provinsi Jawa Timur berdasarkan Indikator Kemiskinan Dengan Metode *Cluster Analisis"* http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-17290-1309105013-Paper.pdf. (27 Oktober 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Keadaan Ekonomi

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang perekonomiannya cukup baik. Menurut laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Jawa Timur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, perekonomian Jawa Timur pada tahun 2013 tumbuh mencapai 6,68%. Pertumbuhan ini secara umum lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional saat itu yang hanya mencapai 5,83%[14]. Melihat paparan tersebut tak ayal bahwa Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang perekonomiannya selalu masuk dalam sepuluh besar di seluruh Indonesia, serta berada pada posisi kedua tertinggi di Jawa[15].

Pertumbuhan perekonomian yang baik di Jawa Timur secara tidak lansung dipengaruhi oleh banyaknya industri di Jawa Timur. Industri-industri yang ada di Jawa Timur di antaranya industri tekstil, rokok, peternakan, dan pertanian. Pertanian di Jawa Timur merupakan sektor yang paling lamban dalam sumbangsihnya untuk perekonomian Jawa Timur.

Sekalipun seperti di atas, tidak lantas tidak ada permasalahan ekonomi di Jawa Timur. Di Jawa Timur sekalipun pertumbuhan ekonominya baik tetap menyimpan permasalahan yaitu pengangguran. Menurut data dari dinas tenaga kerja dan transmigrasi Jawa Timur, pengangguran di Jawa

[14]Dinas Tenaga Kerja dan Kependudukan Provinsi Jawa Timu, *Laporan Akuntabiltas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP),*2013 . 2.
[15] Public discourse Autorised, *Diagnosa Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*(Bank Dunia Indonesia: Jakarta, 2011). 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur hingga tahun 2013 mencapai 4,33%[16]. Ini diperkirakan akan terus bertambah sesuai dengan berjalannya waktu. Apalagi melihat kondisi perekonomian sekarang ini, diperkirakan jumlah pengangguran di Jawa Timur akan terus bertambah. Berikut ini data mengenai ketenagakerjaan di Jawa Timur pada 2013 lalu.

No	Uraian	Jumlah
1.	Angakatan Kerja	20.137.000.
2.	Bekerja	19.266.000
3.	Pengangguran	871.00

Tabel 1.2 Data Diperoleh dari LAKIP Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, Berdasarkan BPS Tahun 2013.

Terjadinya banyaknya pengangguran di atas dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya mulai ditinggalkannya pekerjaan di sektor pertanian oleh masyarakat. Masyarakat Jawa Timur dewasa ini banyak yang telah meninggalkan pekerjaan di sektor pertanian, dan memilih untuk bekerja sebagai karyawan pabrik atau kantor, bahkan PNS. Imbasnya banyak tanah sawah dan ladang yang dibiarkan bahkan kemudian dijual untuk dijadikan perumahan. Hal ini menimbulkan sebuah bencana baru yakni tertutupnya satu lahan pekerjaan. Ini dapat dibuktikan melalui laporan lokakarya Analisa Diagnosis Ketenagakerjaaan pada tahun 2011 yang menyebutkan sektor

[16](*LAKIP) Dinas Tenaga Kerja dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur* 2013 .4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanian hanya menyediakan 10% lapangan pekerjaan pertahun[17]. Hal ini cukup kontras dengan keadaaan pada tahun 1975-1995an, di mana saat itu sektor pertanian merupakan sumber utama perekonomian masyarakat[18].

2. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk itu Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang mempunyai pendidikan yang cukup memadai. Di daerah ini terdapat beberapa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang baik. Banyaknya perguruan tinggi negeri ini secara tidak lansung menarik minat para pendatang untuk datang ke Jawa Timur guna menuntut ilmu. Tak hanya orang luar Jawa Timur, masyarakat Jawa Timur juga berbondong-bondong menginginkan anaknya untuk bisa merasakan pendidikan perguruan tinggi yang ada.

Dewasa ini pendidikan masyarakat di Jawa Timur dapat dibilang cukup bagus. Hal Itu dikarenakan hampir semua lapisan masyarakat dewas ini telah dapat merasakan sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK, bahkan Perguruan Tinggi. Sekalipun begitu masih ada di beberapa daerah di Jawa Timur yang belum bisa menikmati fasilitas

[17] Laporan Lokakarya, *Analisa Diagnosig Ketenagakerjaan Jawa Timur*,(ILO dan Pemerintah Jawa Timur: Anonim, 2011).12.
[18] Public discourse Autorised, *Diagnosa Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. Akibatnya di Jawa Timur angka buta aksaran masih tinggi. Menurut data sensus penduduk tahun 2010 ada sekitar 3,4 juta jiwa[19].

Angka 3,4 juta jiwa yang tertera di atas, merupakan angka kumulatif dari semua jumlah peyandang buta angsara di Jawa Timur. Secara umum berikut diagram gambaran mengenai buta aksara di Jawa Timur yang terbagi menurut usia:

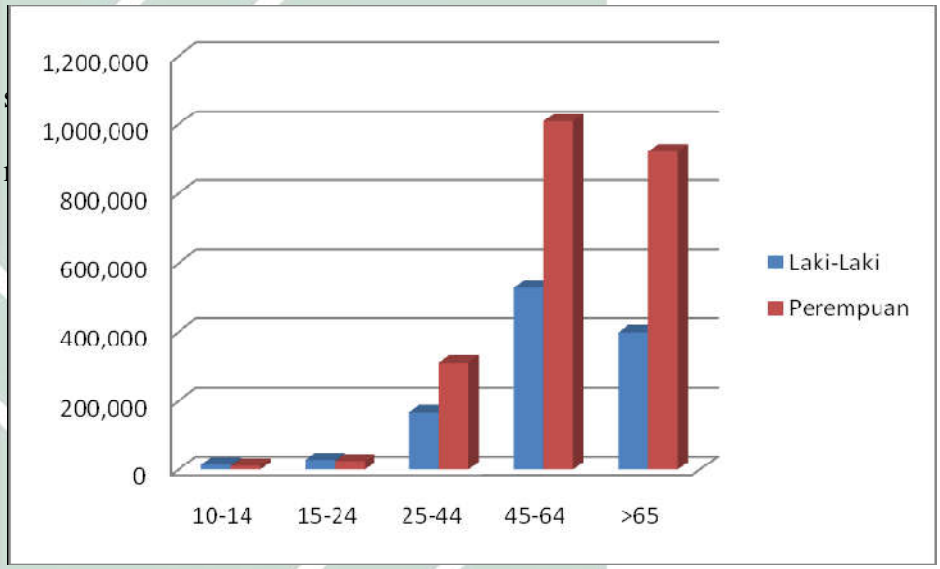

Diagram 1.3 Sumber: Laporan Kajian Pengembangan Model Penyelenggaraan Penuntasan Buta Aksara Jawa Timur 2011.

Dengan diagram di atas, kita dapat mengetahui bahwa buta aksara di Jawa Timur cukup tinggi. Terlebih di wilayah-wilayah yang jauh dan tertinggal secara ekonomi dan infranstruktur.

3. Kondisi Budaya

[19] Laporan Kegiatan Penuntasan Buta Akasara, *Kajian Pengembangan Model Penyelenggaraan Penuntasan Buta Aksara Jawa Timur*, (BAPPEDA Jatim dan USAID-DBE1, 2011). 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya merupakan salah satu buah dari ide dan pemikiran manusia yang diwujudkan baik dalam bentuk karya atau perilaku. Semakin banyak masyarakat yang hidup di dalamnnya, semakin banyak pula budaya yang ada di dalamnya.

Begitupula dengan di Jawa Timur, masyarakat Jawa Timur merupakan masyarakat yang heterogen dan majemuk. Di dalam daerah ini hidup berbagai macam suku, mulai suku Jawa, Madura, Osing, Tengger, dan lain sebagainya[20]. Semakin banyaknya suku yang hidup, di dalam masyarakat Jawa Timur juga semakin lestari berbagai macam budaya sesuai dengan keyakinan masing-masing suku.

Berbicara budaya, tidak lepas dari namanya kesenian. Kesenian merupakan suatu perilaku yang tujuan utama dari perilaku itu ialah memberikan suatu hiburan. Di Jawa Timur setidaknya ada beberapa kesenian yang lestari di tengah masyarakat hingga saat ini, di antaranya wayang, ludruk, reog, hingga tari remo.

Selain kesenian, hal lain yang muncul dalam budaya ialah bahasa. Setiap suku mempunyai bahasa yang berbeda-beda, meskipun terkadang kita temukan pula suatu kesamaan. Di Jawa Timur setidaknya ada beberapa bahasa yang muncul sebagai produk budaya. Di antara bahasa yang ada di

[20] Kepariwisataan: Jawa Timur, dalam http://ujp.ucoz.com/15-Provinsi_Jawa_Timur.pdf. (28 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Timur ialah Bahasa Jawa, Bahasa Madura, Bahasa Osing, dan beberapa bahasa lainnya[21].

4. Agama

Agama merupakan salah satu yang melekat pada diri manusia sebagai makhluk yang bertuhan. Penduduk Jawa Timur apabia diakumulasikan mayoritas beragama Islam, kemudian disusul dengan Kristen Protestan, Katholik, Hindu, Budha, serta Konghucu. Berikut ini adalah rincian data pemeluk agama di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada 2013:

No	KEMENAG	AGAMA					
		Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu
1.	Kab.Pacitan	611,521	359	1.439	70	266	-
2.	Kab. Ponorogo	1,004.899	3,168	3,406	2,734	5,872	-
3.	Kab. Trenggalek	725, 433	2,018	2.650	82	356	-
4.	Kab. Tulungagung	1.103.188	16.284	7.906	626	2.396	400
5.	Kab.Blitar	2.175.788	62.515	22.031	36.910	34.082	-

[21] Ibid,. 450.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Kab. Kediri	163.699	2.836	12.685	31.650	1.255	-
7.	Kab. Malang	2.297.990	74.080	31.992	19.987	18.831	-
8.	Kab. Lumajang	916.882	480.085	7.525	12.580	475	-
9.	Kab. Jember	2.040,648	14.594	17.371	10.182	3.401	-
10.	Kab. Banyuwangi	1.350.145	9.411	10.241	55.310	38.774	400
11.	Kab. Bondowoso	858.323	1.811	3.020	132	2.469	-
12.	Kab. Situbondo	639.006	2.418	9.585	143	657	-
13.	Kab. Probolinggo	1.134.120	2.576	6,962	28.995	4.478	-
14.	Kab. Pasuruan	1.478.039	3.188	6.590	21.774	2.563	-
15.	Kab. Sidoarjo	1.678.677	34.533	17.048	6.659	3.399	300
16.	Kab.	666,857	7.691	6.571	1.981	3.563	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mojokerto						
17.	Kab. Jombang	1.108.690	18.510	5.973	4.150	1.005	800
18.	Kab. Nganjuk	2.602.831	9.193	7.998	338	384	300
19.	Kab. Madiun	765.788	4.480	6.561	542	1.134	-
20.	Kab. Magetan	625.127	8,301	4.676	256	2.833	-
21.	Kab. Ngawi	893.334	5.130	9.350	224	1.393	-
22.	Kab. Bojonegoro	1.423.022	6.183	4.590	2.132	556	750
23.	Kab. Tuban	1.139.781	5.221	5.550	453	1.233	800
24.	Kab. Lamongan	1.163.673	5.667	980	3.780	527	-
25.	Kab. Gresik	1.133.588	8.736	3.611	12.738	783	-
26.	Kab. Bangkalan	941.000	1.658	2.020	86	253	-
27.	Kab. Sampang	829.870	310	556	53	81	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28.	Kab. Pamekasan	799.081	667	7.265	51	735	-
29.	Kab. Sumenep	1.168.822	4.528	2.875	310	216	350
30.	Kota Kediri	244.364	14.768	13.994	3.428	2.872	500
31.	Kota Blitar	193.312	4.723	16.525	6.710	5.928	600
32.	Kota Malang	1.754.009	51.584	38.475	17.243	9.621	800
33.	Kota Probolinggo	215.611	2.875	5.512	1.467	1.908	400
34.	Kota Pasuruan	167.497	5.780	5.533	1.534	1.843	500
35.	Kota Mojokerto	708.391	7.914	11.621	1.412	4.250	600
36.	Kota Madiun	180.811	21.155	158.752	5.750	2.177	500
37.	Kota Surabaya	2.670.989	146.321	7.918	47.590	40.024	2.600
38.	Kota Batu	172.982	10.109	3.378	3.489	3.118	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	39.657.788	1.061.400	490.735	343.551	205.701	10.600

Tabel 1.4. Data diperoleh dari Kemenag Jatim Tahun 2013

Dari Data pemeluk agama di berbagai kabupaten/kota tersebut, fakta yang terkandung ialah Agama Islam merupakan agam mayoritas masyarakat Jawa Timur. Tetapi sekalipun demikian bukan berarti Islam menguasai dan semena-mena. Meskipun Islam merupakan agama mayoritas, tetapi agama Islam toleran terhadap aliran dan kepercayaan lain. Simpulnya bahwa di Jawa Timur tidak terjadi konflik antar umat beragama, namun konflik sesama agama pernah terjadi misalnya konflik Syiah-Sunni di Sampang, Syiah-Sunni di Jember, dan Warga NU-MTA di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id